

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah adalah sisa dari hasil kegiatan manusia ataupun proses alam yang terjadi. Kota Bekasi merupakan salah satu kota dengan jumlah penduduk yang cukup padat di provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2019 timbulan sampah dari Kota Bekasi yang terangkut ke TPA Sumur Batu sebesar 40% dari timbulan sampah Kota Bekasi yang sebanyak 400-800 ton/hari dan terus meningkat dengan laju peningkatan timbulan sampah 0,12% setiap tahunnya (Tuzczahra, 2018).

Menurut Undang-undang no 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menjelaskan tentang “melaksanakan pengelolaan sampah dan memfasilitasi penyediaan prasarana dan pengelolaan sampah” (*pasal 6*). Pengelolaan sampah bertujuan untuk tidak mencemari lingkungan dan tidak membahayakan bagi kesehatan manusia. Sampah adalah sisa dari hasil suatu kegiatan manusia ataupun aktivitas alam yang sebagian memiliki nilai ekonomis. Sampah biasanya berasal dari rumah penduduk, sekolah, pasar, rumah sakit, dan industri. Pengelolaan sampah adalah kegiatan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Sampah yang sudah terkumpul akan diletakan pada tempat penampungan sementara. Setelah itu sampah akan diangkut ke tempat pengolahan sampah karena dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, pemindahan, pengangkutan, dan pembuangan akhir. Pada tempat pembuangan akhir adalah tempat untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia maupun lingkungan. Adanya tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) di suatu tempat pembuangan akhir (TPA), tujuannya untuk pemanfaatan kembali penggunaan sampah dan merubah sampah menjadi lebih berguna secara teknik pengolahannya hingga pemrosesan akhir sampah. (Undang-undang no.18 Tahun 2008).

Sistem pengelolaan sampah terpadu biasanya menggunakan metode 3R yaitu *Reuse* (penggunaan kembali) yaitu penggunaan kembali sebuah bahan

supaya tidak menjadi sampah seperti menggunakan botol minum bekas untuk tempat penyimpanan air, *Reduce* (pengurangan volume) adalah suatu upaya pengurangan timbulan sampah mulai dari sumber sampah, dan *Recycle* (daur ulang) merupakan kegiatan daur ulang agar sampah mempunyai nilai barang yang bermanfaat. Sampah banyak yang berpotensi untuk bisa didaur ulang kembali. Daur ulang sampah bisa dilakukan dari sumbernya, yang bisa meminimalkan biaya pengangkutan sampai ke pemrosesan akhir.

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kampus II Bekasi (Ubhara Jaya Kampus II Bekasi) adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta. Ubhara Jaya Kampus II Bekasi terletak di Jalan Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat. Jumlah keseluruhan mahasiswa tahun ajaran 2019 yaitu 9.792, sedangkan jumlah dosen tetap yaitu 297. Sumber data jumlah mahasiswa diperoleh dari PDDIKTI tahun ajaran 2019-2020 dari tahun ke tahun bertambah jumlah mahasiswa dan dosen tentu saja berkorelasi dengan jumlah timbulan sampah. Bertambahnya timbulan sampah tidak diiringi dengan perluasan TPS sehingga peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi pengelolaan timbulan dan komposisi sampah untuk memperoleh data dasar dalam pengelolaan sampah lanjutan di Ubhara Jaya Kampus II Bekasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diketahui beberapa kendala dengan pengelolaan sampah di Ubhara Jaya Kampus II Bekasi yaitu kapasitas TPS (tempat pembuangan sementara) terbatas dan gerobak pengangkutan sampah pergedung ditambahkan jumlahnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan yang pertama dengan cara menghitung besarnya timbulan sampah yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen di Ubhara Jaya Kampus II Bekasi, agar mengetahui besaran timbulan sampah yang dihasilkan. Kedua memisahkan komposisi sampah yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen Ubhara Jaya Kampus II Bekasi, agar mengetahui komposisi sampah apa saja yang dihasilkan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah sehingga penelitian yang dilakukan lebih berarah dan mendalam, dalam penelitian antara lain :

1. Penelitian dan observasi lapangan yang dilaksanakan di Ubhara Jaya Kampus II Bekasi.
2. Mengkaji untuk menunjukkan timbulan dan komposisi sampah di Ubhara Jaya Kampus II Bekasi. Untuk mengetahui dan menghitung jumlah komposisi sampah yang dihasilkan dari Ubhara Jaya Kampus II Bekasi.
3. Batasan dalam melakukan penelitian ini hanya membahas tentang timbulan sampah yang dihasilkan wilayah Ubhara Jaya Kampus II Bekasi 8 jam/hari dan komposisi sampah yang dihasilkan per hari.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini:

1. Mengetahui jumlah laju timbulan sampah di Ubhara Jaya Kampus II Bekasi.
2. Mengetahui komposisi sampah di Ubhara Jaya Kampus II Bekasi.
3. Mengetahui sistem pengelolaan sampah dari sumber sampah di Ubhara Jaya Kampus II Bekasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Mengurangi volume sampah yang ada di TPS Ubhara Jaya Kampus II Bekasi.
2. Mendapatkan informasi sistem pengelolaan sampah yang optimal di Ubhara Jaya Kampus II Bekasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan di bahas, seperti latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan pada tugas akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan detail teori–teori tentang penelitan yang berhubungan dengan judul proposal yang penulis ambil. Beberapa teori yang digunakan seperti pengertian sampah, timbulan sampah, sumber tiulan sampah, komposisi sampah, karakteristik sampah, pengelolaan sampah, metode pengelolaan sampah, perilaku stakeholder terhadap pengelolaan sampah, dan kondisi eksisting pengelolaan sampah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang urutan pengerjaan yang dilakukan dalam penelitian yang berupa praktek dan investigasi langsung di lapangan. Urutan dalam penelitian ini meliputi desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, variabel penelitian, dan kerangka peneliian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian dimulai dari kondisi ekisisting pengelolaan sampah, sumber sampah, timbulan sampah, komposisi sampah, dan strategi pengelolaan sampah.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian, beserta saran yang diberikan agar dapat dilakukannya perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA